

## PENGARUH MINAT OLAHRAGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI KELAS VI SD YPKP 1 SENTANI

### *THE INFLUENCE OF INTEREST IN SPORTS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF PHYSICAL EDUCATION IN CLASS VI SD YPKP 1 SENTANI*

Nasruddin<sup>1\*</sup>, Junalia Muhammad<sup>2</sup>, Anshar CS<sup>3</sup>, Ipa Sari Kardi<sup>4</sup>, Baharuddin Hasan<sup>5</sup>, Meilani Paulina  
Lewier<sup>6</sup>, Ivon Marlin Dike<sup>7</sup>, Renata Anastasya Engeline Ngaderman<sup>8</sup>, Ibrahim<sup>9</sup>

<sup>1,5,6</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga/ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih

<sup>2,3,4,8,9</sup>Ilmu Keolahragaan/ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih

<sup>7</sup>Magister Pendidikan Olahraga/ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih

\*Correspondence Author: [nasroelcz@gmail.com](mailto:nasroelcz@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat berolahraga dan bagaimana pengaruh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VI SD YPKP 1 Sentani. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada pendekatan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian menentukan sampel dengan menentukan dan menggunakan Purposive Sampling dengan jumlah siswa 30 orang. Sedangkan pengumpulan data penelitian menggunakan tes (Pre test dan Post tes), kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah nilai Ftabel Anova didapatkan Fhitung sebesar Fhitung = 8.268 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0.040 < 0.050$ , maka model regresi dipakai untuk memprediksi variabel minat berolahraga. Penelitian ini membahas tentang minat berolahraga sebesar 60% dengan kategori tinggi, 27% dengan kategori sedang, dan 13% dengan kategori rendah. Sedangkan hasil mata pelajaran pendidikan jasmani sebesar 53% kategori tinggi, 43% kategori sedang, dan 4% kategori rendah. Hasil analisis data berpengaruh secara signifikan antara minat berolahraga terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani sebesar 43%. Sehingga  $H_a$  diterima dan berbunyi terdapat pengaruh secara signifikan pada minat berolahraga terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

**Kata Kunci:** Minat Berolahraga, Hasil Belajar Siswa

#### **Abstract**

*This research aims to find out how interest in sports influences and how it influences physical education subjects in class VI SD YPKP 1 Sentani. This research uses quantitative research methods. A quantitative research approach is defined as a method that examines a particular population or sample, statistical data analysis that aims to test a predetermined hypothesis. The research determined the sample by determining and using purposive sampling, totaling 30 students. Meanwhile, research data collection uses tests (Pre-test and Post-test), questionnaires, and documentation. The result of this research is that the Anova F table value obtained by Fcount is Fcount = 8.268 with a probability significance level of  $0.040 < 0.050$  so that the regression model is used to predict the interest in exercise variable. This research discusses interest in exercise of 60% in the high category, 27% in the medium category, and 13% in the low category. Meanwhile, the results in physical education subjects were 53% in the high category, 43% in the medium category, and 4% in the low category. The results of data analysis show a significant influence of interest in sports on learning outcomes in physical education subjects by 43%. So  $H_a$  is accepted and it seems that there is a significant influence of interest in sports on interest in studying physical education subjects.*

**Keywords:** Sports Interest, Student Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan berdasarkan perkembangan zaman, hal ini dilihat berdasarkan pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang memberikan amanah kepada pemerintah Indonesia untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang atas dasar kemerdekaan, perdamaian dunia dan keadilan sosial. Oleh sebab itulah, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 juga menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Proses belajar mengajar di sekolah mengalami tumpang tindih seperti adanya siswa yang bersemangat dan adanya siswa yang tidak berminat belajar pada satu atau dua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru (Ansar dan Sahrani, 2022). Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pemahaman antara siswa dan guru sehingga menyebabkan pendidikan bersifat monoton dan tidak mengalami perkembangan secara merata (Guntoro dkk, 2022). Hasil belajar siswa yang bersemangat (berminat) menjadi faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu dalam kelas maupun diluar kelas. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi tentunya akan berpengaruh signifikan pada pelaksanaan dan hasil pembelajarannya (Nopiyanto dkk, 2024). Arti penting dari minat belajar sangat diperlukan pada saat proses belajar mengajar baik itu pada siswa maupun pada guru karena proses belajar mengajar yang diajarkan oleh guru akan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam prestasi belajar dan tingkat keberhasilan guru dilihat bagaimana siswa bersemangat ataupun tidak berminat dalam belajar (Sirait, 2016). Peningkatan minat belajar siswa sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki (Fauziah dkk, 2017).

Salah satu peningkatan minat belajar siswa seperti pada mata pelajaran olahraga yang saat ini masuk dalam satu pelajaran wajib di sekolah (Negara, 2020). Mata pelajaran ini sangat digemari siswa karena membuat siswa tidak jenuh saat belajar di dalam kelas. Maka dari itulah siswa sangat tertarik untuk mata pelajaran olahraga karena siswa merasa bisa mengembangkan potensi dirinya dan kebanyakan siswa termotivasi untuk bisa menjadi atlet profesional (Ita dkk, 2022). Pendidikan olahraga di Indonesia telah mulai menetapkan dan menunjukkan prestasi atletnya di kanca Nasional bahkan di kanca Internasional yang mengharumkan nama Indonesia di bidang olahraga (Ita dkk, 2023).

Prestasi siswa memunculkan asumsi bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu dalam kelas maupun di luar kelas (Ardianti, 2018). Minat belajar sangat dibutuhkan karena akan melahirkan potensi terpendam dalam diri seseorang, yang pada gilirannya menumbuhkan keterampilan dan prestasi. Dalam industri olahraga, semangat belajar ini mendorong inovasi dan peningkatan performa atlet, sehingga menghasilkan prestasi yang lebih tinggi dan membawa dampak positif bagi perkembangan olahraga secara keseluruhan (Ansar CS dkk, 2024). Siswa yang tidak memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka siswa tidak akan mendapatkan hasil dan peningkatan yang memuaskan secara akademik dan prestasi di Sekolah. Materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas maupun di luar kelas ini adalah materi pelajaran

pendidikan jasmani yang merupakan salah satu materinya membahas tentang kesehatan jasmani yang berhubungan dengan bidang olahraga.

Olahraga dilakukan agar seseorang atau siswa mendapatkan keseimbangan pada tubuh dan pikiran karena tubuh yang sehat memiliki tingkat kesehatan jasmani yang ideal dan rohani yang baik pula (Sutoro, 2024). Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang tidak bersungguh-sungguh akan terlihat di hasil penilaian yang dinilai oleh guru (Mustafa dan Masgumelar, 2022). Sebelum proses belajar berlangsung guru mengarahkan para siswa untuk melakukan pemanasan secara individu berdasarkan arahan yang diberikan pada saat di dalam kelas. Arahan materi ajar guru di dalam kelas dengan mempraktekan gerakan-gerakan dasar untuk keseimbangan tubuh dan pikiran agar pada saat proses praktek dilapangan siswa tidak mengalami kecelakaan karena tidak konsentrasi memperhatikan penjelasan teori dan praktek yang diberikan oleh guru.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menentukan persentase hasil dari permasalahan yang diangkat (Putra, 2017). Pendekatan penelitian ini melibatkan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan di kelas VI SD YPKP 1 Sentani.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Purpose Sampling (Putra, 2017), dengan jumlah siswa yang diambil sebanyak 30 orang. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu tes (pre-test dan post-test), kuesioner, dan dokumentasi.

Bagian metode penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu desain penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, teknik pengambilan populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengukuran data, dan teknik analisis data. Pada bagian ini, deskripsi dibuat menggunakan kalimat pasif dan naratif untuk menjaga formalitas dan obyektivitas penyampaian informasi.

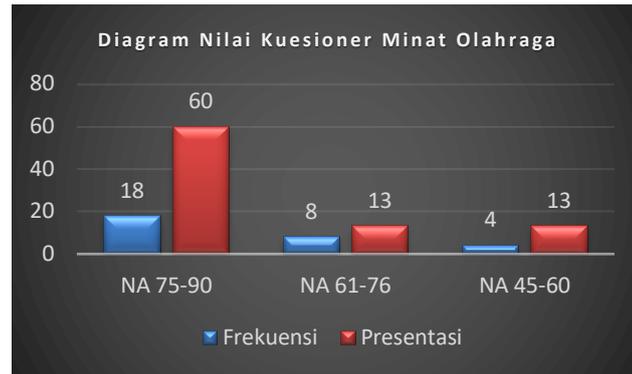
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VI SD YPKP 1 Sentani didapatkan hasil yang dikategorikan normal dengan data yang telah dianalisis dan juga telah dikumpulkan secara menyeluruh terkait minat belajar para siswa di mata pelajaran pendidikan jasmani dengan cara menghitung data dan mengklasifikasikan data yang terdiri atas kategori rendah, sedang, dan tinggi.

**Tabel 1.** Kategori nilai kuesioner minat berolahraga

No	Nilai Angket	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	75-90	18	Tinggi	60%
2	61-76	8	Sedang	27%
3	45-60	4	Rendah	13%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>Tinggi</b>	<b>100%</b>

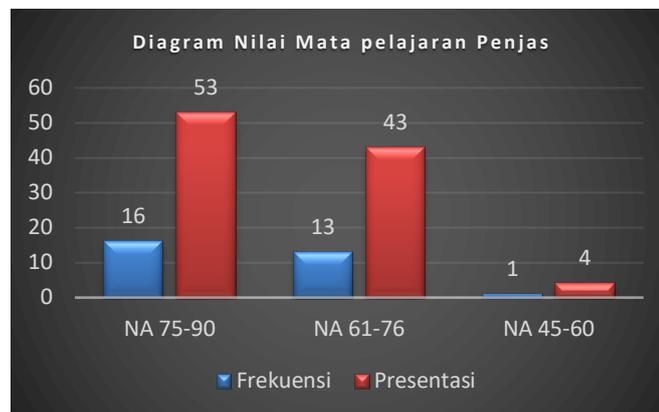


**Gambar 1.** Diagram nilai kuesioner minat berolahraga

Berdasarkan hasil penelitian ada 60% dengan jumlah 18 sampel yang memiliki minat berolahraga dengan kategori tinggi, dan 27% dengan jumlah 8 sampel yang memiliki minat berolahraga dengan kategori sedang, sedangkan untuk 13% dengan jumlah 4 sampel yang memiliki minat berolahraga dengan kategori rendah di kelas VI SD YPKP 1 Sentani. Jadi berdasarkan tabel dan diagram diatas terdapat 18 siswa di kelas VI SD YPKP 1 Sentani berminat untuk berolahraga dengan tujuan untuk menjadi altet profesional.

**Tabel 2.** Kategori nilai kuesioner mata pelajaran pendidikan jasmani

No	Nilai Angket	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	75-90	16	Tinggi	53%
2	61-76	13	Sedang	43%
3	45-60	1	Rendah	4%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>Tinggi</b>	<b>100%</b>



**Gambar 2.** Diagram nilai mata pelajaran pendidikan jasmani

Berdasarkan hasil penelitian ada 53% dengan jumlah 16 sampel yang memiliki nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dengan kategori tinggi, dan 43% dengan jumlah 13 sampel yang memiliki nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dengan kategori sedang, sedangkan untuk 4% dengan jumlah 1 sampel yang memiliki nilai mata pelajaran pendidikan jasmani di dalam kelas VI SD YPKP 1 Sentani. Berdasarkan tabel dan diagram diatas terdapat 16 siswa di kelas VI SD YPKP 1 Sentani berminat untuk berolahraga dengan tujuan untuk menjadi altet profesional. Dan hasil penilaian kuesioner dan data yang telah

dikumpulkan, maka data tentang minat berolahraga dan nilai mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VI SD YPKP 1 Sentani. Untuk itu apakah minat berolahraga dan nilai mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak mempunyai pengaruh secara signifikan, dapat dilihat pada tabel regresi sederhana, yaitu:

**Tabel 3.** Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	310.518	3	310.518	8.268	.040 <sub>a</sub>
Residual	10.930.12	25	59.517		
Total	11240.638	28			

Berdasarkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  Anova didapatkan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $F_{\text{hitung}} = 8.268$  dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0.040 < 0.050$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat berolahraga. Penelitian ini penulis mengamati dua hal yang menjadi pokok permasalahan yaitu pengaruh minat berolahraga pada hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VI SD YPKP 1 Sentani Tahun ajaran 2023-2024. Pembahasan tentang minat berolahraga kelas VI SD YPKP 1 Sentani sebesar 60% dengan kategori tinggi, 27% dengan kategori sedang, dan 13% dengan kategori rendah. Sedangkan di dalam pembahasan hasil mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VI SD YPKP 1 Sentani tahun ajaran 2023-2024 sebesar 53% kategori tinggi, 43% kategori sedang, dan 4% kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa yang berpengaruh secara signifikan antara minat berolahraga terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani sebesar 43%. Sehingga  $H_a$  diterima dan berbunyi terdapat pengaruh secara signifikan pada minat berolahraga terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VI SD YPKP 1 Sentani tahun ajaran 2023-2024.

### Pembahasan Penelitian

Esensi dari pendidikan jasmani merupakan sebuah metode pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi kemampuan yang dimilikinya dengan dasar aspek mental, fisik, sosial, emosional, dan moral (Guntoro, 2023). Dunia pendidikan dengan aspek diatas terdiri atas: ranah psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa (Nurtanto dan Sofyan, 2015). Tujuan dari pendidikan jasmani agar siswa dapat termotivasi dan mereka mampu beraktivitas dengan mental yang sehat dan sehat rohani. Pada dasarnya seorang siswa cenderung tertarik pada objek atau subjek yang membuat mereka senang mengespresikan jati diri mereka tanpa tekanan dan dorongan orang lain dengan tujuan mengembangkan potesi yang dimilikinya.

Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa didukung karena adanya minat yang lahir dari dalam dirinya, maka minat dapat diartikan sebagai dorongan internal karena adanya kecenderungan jiwa pada sesuatu objek atau subjek yang dilihatnya karena siswa merasa ada kepentingan dengan sesuatu dan lahir dari kesadaran yang real yang menyangkut pribadi. Pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa "Minat berolahraga dan minat belajar mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki kecenderungan mental dan rohani yang diikuti perasaan senang yang menyangkut pribadinya.

Minat berolahraga dan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani karena siswa memiliki tujuan seperti untuk pengembangan kemampuan, wawasan, dan memiliki hubungan antara pribadi yang lebih penting dari pada proses latihan secara khusus.

## SIMPULAN

Hasil analisis data pada penelitian minat berolahraga dan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VI SD YPKP 1 Sentani tahun ajaran 2023-2024 memiliki pengaruh secara signifikan sebesar 60% dengan kategori tinggi, 27% dengan kategori sedang, dan 13% dengan kategori rendah. Sedangkan pembahasan hasil mata pelajaran pendidikan jasmani sebesar 53% kategori tinggi, 43% kategori sedang, dan 4% kategori rendah sehingga Ha diterima dan terdapat pengaruh secara signifikan di minat berolahraga terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa atas dukungan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada para penulis atas kontribusi berharga mereka. Dedikasi dan kerja keras Anda semua memungkinkan tercapainya hasil yang signifikan. Kami sangat menghargai kerja sama ini.

## REFERENSI

- Ansar CS, Ince Abdul Muhaemin Mangngassai, syahrudin, Andi Syaiful, M. (2024). *Industri Olahraga Sejarah, Struktur, Dan Tantangan Di Era Modern*. Media Publikasi Kita.
- Ansar, C. S., & Sahruni, A. Y. (2022). Survey Tingkat Pemahaman Guru Pgsd Dikjas Terhadap Penilaian Otentik. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 184-187.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 4(2), 47-53.
- Guntoro, T. S., & Putra, M. F. P. (2023). Development and validation mental training model: Mental Toughness Training Circle (MTTC). *F1000Research*, 12, 169.
- Guntoro, T. S., Ansar, C. S., & Nasruddin, N. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT VIDEO PENDUKUNG PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI INSHOT DAN VN BAGI GURU OLAHRAGA DI MGMP KOTA JAYAPURA. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 75-81.
- Ita, S., Ansar, C. S., Kardi, I. S., & Nopiyanto, Y. E. (2022). Peningkatan Kompetensi Pelatih PPLP Papua Menuju Prestasi POPNAS Ke-XVI Tahun 2023. *Community Education Engagement Journal*, 4(1), 37-43.
- Ita, S., Ansar, C. S., Kardi, I. S., & Syam, M. S. (2023). Pelatihan Aplikasi Talent Identification (TID) Cabang Olahraga Atletik Pada MGMP PJOK Kabupaten Jayapura. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 234-242.
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(1), 31-49.
- Negara, I. S. K. (2020). Peningkatan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif window shopping pada mata kuliah ekonomi pembangunan. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 105-110.
- Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., Phambudi, K. B., Raibowo, S., Kardi, I. S., Ansar, C. S., & Wibowo, C. (2024). Meningkatkan Minat Berolahraga Melalui Sosialisasi Permainan Sepak Takraw di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(1), 226-233.

- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 352-364.
- Putra, M. F. (2017). Mixed Methods: Pengantar dalam penelitian olahraga. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 11-28.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Sutoro, S., Guntoro, T. S., Sinaga, E., Putra, M. F. P., Hidayat, R. R., Sinaga, E., & Ansar, C. S. (2024). Edukasi Gizi Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Atlet Muda Wanita Di Papua. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 163-173.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945  
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1